BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas pada Bab IV sebelumnya mengenai Konsep Diri Mahasiswa Pendaki gunung, peneliti memperoleh kesimpulan menjawab rumusan masalah pada penelitian :

1. **Mahasiswa Pendaki Gunung Memaknai Dirinya *(Self)* Sebagai Mahasiswa Pendaki Gunung**

   Peneliti menarik kesimpulan bahwa mendaki gunung bukan merupakan gaya hidup atau ingin merasa di anggap sebagai anak gaul, karena menurut mereka mendaki gunung bukan sarana untuk ajang bergaya masih banyak hal lain yang lebih berguna yang bisa di jadikan ajang untuk eksis maupun bergaya yang tidak dekat dengan bahaya.

   Mereka memaknai diri mereka sama hal nya dengan mahasiswa lain pada umumnya yang selalu ingin belajar termasuk dalam mengukur dan menyesuaikan karakter dalam setiap situasi dan kondisi dan hal tersebut mereka dapatkan ketika mendaki gunung.

2. ***Significant others* Dalam Membentuk Konsep Diri Mahasiswa Pendaki Gunung**

   Peneliti menyimpulkan mengenai *significant other* dalam membentuk konsep diri mahasiswa pendaki gunung itu berdasarkan komunikasi intrapersonal menurut Jalaludin Rakhmat yang melewati

proses sensasi berupa informasi yang didapatkan dari reference mengenai film 5CM dan acara My Trip My Adventure, persepsi setelah menonton acara tersebut menghasilkan persepsi bahwa mendaki gunung adalah kegiatan olahraga di samping bisa menyehatkan juga di manjakan oleh keindahan alam pegunungan, informasi tersebut secara tidak sadar terekam dan tersimpan oleh memori narasumber, yang kemudian menghasilkan pemikiran bahwa akan ada banyak keseruan yang bisa di dapatkan dari kegiatan mendaki gunung sehingga menghasilkan keputusan untuk mencoba melakukan kegiatan tersebut.

3. *Reference Group* Dalam Membentuk Konsep Diri Mahasiswa Pendaki Gunung

Peneliti menarik kesimpulan bahwa cara reference group dalam membentuk konsep diri mahasiswa pendaki gunung yaitu dengan cara memberikan *stimulus* (informasi) mengenai kegiatan mendaki gunung dengan mengunakan proses pendekatan psikologi, tanpa disadari kemudian narasumber melakukan komunikasi intapersonal ketika melakukan komunikasi dengan *reference group*. Informasi tersebut di olah meliputi empat tahap yaitu Sensasi, persepsi, memori dan berpikir. Hasil dari pengolahan informasi tersebut mengahsilkan minat narasumber untuk mengikuti kegiatan mendaki gunung.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran peneliti kepada ketiga narasumber berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian :

5.2.1 Saran Bagi Mahasiswa Pendaki Gunung di Universitas Komputer Indonesia

1. Lebih meningkatkan prestasi dalam berbagai hal baik itu dalam kegiatan mendaki, berorganisasi, maupun dalam akademik agar masyarakat tidak menilai bahwa mahasiswa pendaki gunung identik dengan hal-hal negatif.
2. Mempertahankan prinsip sebagai mahasiswa yang selalu ingin belajar dan peduli terhadap lingkungan.
3. Di tingkatkan kepedulian terhadap masyarakat yang terkena musibah banjir dan longsor, karena biasanya mahasiswa pecinta alam lebih mengetahui lebih banyak mengenai alam.
4. Lebih banyak mengeksplor keindahan alam pegunungan indonesia agar masyarakat yang tadinya tidak mengetahui jadi lebih tau banyak tentang indahnya alam indonesia.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti juga memberikan saran bagi peneliti selanjutnya agar membuat karya ilmiah, khususnya untuk peneliti yang akan meneliti mengenai tema dan permasalahan yang sama :

1. Peneliti harus bisa menguasai permasalahan yang di teliti agar proses analisa dan pembahasan bisa lebih mendalam.

2. Peneliti harus percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan menghindari plagiatisme.
3. Terapkan ilmu komunikasi sebagai cara untuk mendekati informan dalam proses perolehan data.